

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan mengenai gambaran pengobatan pasien diare pada balita di Instalasi Rawat Inap Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat pada periode tahun 2014 yaitu:

1. Gambaran pola penggunaan obat Pasien Diare di Instalasi Rawat Inap Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat periode tahun 2014, yaitu:
 - a. Golongan obat yang paling tinggi penggunaannya untuk penanganan diare adalah cairan rehidrasi berupa oralit sebanyak 81 item 22.5%, Ringer Laktat sebanyak 81 item 22.5% dan zink sebanyak 81 item 22.5%.
 - b. Sediaan obat yang paling tinggi penggunaannya untuk penanganan diare adalah obat dengan bentuk sediaan tablet sebanyak 109 item 30.3%.
 - c. Rute pemberian obat pasien diare pada balita yang banyak digunakan adalah melalui rute pemberian obat secara oral 77.5%.
2. Dari hasil penelitian terhadap kesesuaian dengan Prosedur Tetap (PROTAP) di Instalasi Rawat inap periode tahun 2014 bahwa obat yang diresepkan oleh dokter sesuai dengan Prosedur Tetap (PROTAP) di Instalasi Rawat inap.
3. Gambaran lama waktu rawat inap pasien balita yaitu rata-rata 2.42 hari atau lebih singkat dibandingkan dengan ideal lama hari rawat inap yaitu 6-9 hari.

B. Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut tentang rasionalitas pengobatan pada penyakit diare pada pasien anak-anak terutama pada penggunaan antibiotik.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pola penggunaan obat pada pasien diare di Instalasi Rawat Inap dengan metode prospektif.
3. Perlu penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh penggunaan suplemen zink terhadap waktu rawat inap.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, perlu penelitian lebih lanjut terkait bentuk sediaan obat yang digunakan pada pasien balita atau anak-anak.